

ABSTRAK

Sripurwandari, Yuliana Herwinda. 2018. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Kranggan, Temanggung: Studi Kasus Pedagang Etnis Jawa*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas mengenai alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar tradisional Kranggan, Temanggung: Studi Kasus Pedagang Etnis Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode, serta mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode di pasar tradisional Kranggan, Temanggung: Studi Kasus Pedagang Etnis Jawa. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini bagaimana penggunaan alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar tradisional Kranggan, Temanggung: Studi Kasus Etnis Jawa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Data diambil pada bulan September – Oktober 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik metode simak beserta teknik lanjutannya yaitu teknik sadap, teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Data kemudian diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan teori sosiolinguistik khususnya alih kode dan campur kode dari teori Suwito, Chaer dan Agustina, dan Nababan.

Peneliti menemukan adanya peristiwa alih kode antarbahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia atau sebaliknya. Alih kode antarvarian bahasa meliputi bahasa Jawa Ngoko ke bahasa Jawa Krama atau sebaliknya. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa alih kode tersebut adalah (1) penutur: menghormati lawan tutur, mengimbangi lawan tutur, tawar-menawar (2) lawan tutur: untuk tawar-menawar. Kedua, ditemukannya peristiwa campur kode. Bentuk campur kode yang terjadi berupa penyisipan kata, frasa, klausa, dan penyisipan kata dan frasa. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya campur kode tersebut adalah (1) penutur: tujuan menunjukkan kemampuannya, menawar dan meminta bonus. (2) berlatar pada kebahasaan: keterbatasan penggunaan kode dan akibat dan hasil yang dikehendaki (3) faktor kebiasaan: lawan tutur, penutur dan lawan tutur.

Kata kunci : alih kode, campur kode, alih kode internal, campur kode internal, campur kode eksternal.

ABSTRACT

Sripurwandari, Yuliana Herwinda. 2018. *Code Switching and Code Mixing Buy and Sale Interaction at Kranggan Traditional Market, Temanggung: Case Study The Javanese Ethnic Traders*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Sanata Dharma University.

This research discuss about code switching and codes mix in buy and sale interaction at Kranggan Traditional Market, Temanggung: Case Study The Javanese Ethnic Traders. This research is aimed to describe the form code switching, code mixing and describe the factors which led to the code switching and code mixing at Kranggan traditional market, Temanggung. The problem discussed within this research how use about the form of code switching and code mixing buy and sale interaction at Kranggan Traditional Market, Temanggung. This research was categorized as qualitative descriptive, because this research contains about codes change and codes mix sayings in buy and sale interaction at Kranggan Traditional Market, Temanggung. The data was taken on September 2017 until October 2017. The data gathering method used in this research was listening method along with the continuation method which are tapping method, Free Listening Talk Involve method, recording method, and writing method. The data then being identified and analysed based on sociolinguistic theory especially codes change and codes mix theory from Suwito, Chaer and Agustina, and Nababan.

Researcher found there is a interlanguage codes change phenomenon from Javanese into Indonesian or vice versa. Language interviant code switching which consists of Rough Javanese towards Soft Javanese or vice versa. The causing factors for the codes change phenomenon to happen are (1) speaker: respect the dialoguing opponent, trying to keep up with the dialoguing opponent, bargaining (2) dialogue opponent: to bargain. Second, a code mixing phenomenon found. The happening codes mix were words insertion, phrases, clauses, and words and phrases insertion. The causing factors for the code mixing phenomenon to happen were (1) speaker: ability showing purpose, bargain and bonus asking. (2) language based: code using disability, and result and effect wanted. (3) custom factors: dialogue opponent, speaker and dialogue opponent.

Keyword: code switching, codes mixing, internal code mixing, external code mixing